

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINATBERINVESTASI (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)



Disusun Oleh:

**Arif Fadhillah
NIM. 180603008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arif Fadhillah
Nim : 180603008
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan' mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

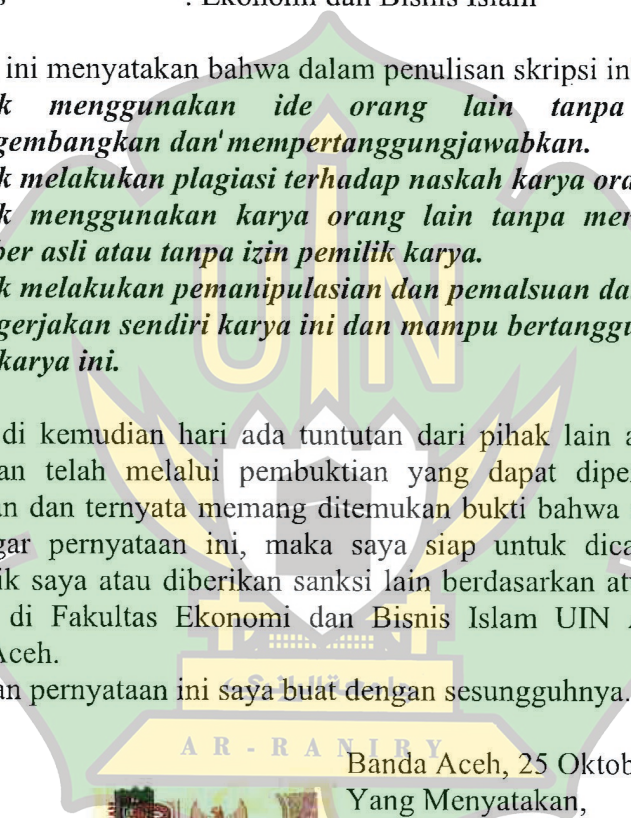
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Oktober 2022

Yang Menyatakan,


Arif Fadhillah




PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Arif Fadhillah
NIM. 180603008

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Farid Fathony Ashal, Lc., M.A
NIP. 198604272014031002

Rika Mulia, M.B.A
NIP. 198906032020122013

AR - RANIRY
Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASHAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi

(Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Arif Fadhillah
NIM. 180603008

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Sidang Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)
bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 2 November 2022 M
23 Rabiul Akhir 1444 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Farid Fathony Ashal, Lc., M.A.
NIP. 198604272014031002

Sekretaris,

Rika Mulia, M.B.A
NIP. 198906032020122013

Penguji I,

Inayatillah, M.A. Ek.
NIP. 198208042014032002

Penguji II,

Ismaadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Hafas Furgani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Arif Fadhillah
NIM : 1806030008
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
E-mail : 180603008@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 25 November 2022

Mengetahui

Penulis

Arif Fadhillah

NIM: 1806030008

Pembimbing I

Farid Fathony Ashal, Lc., M.A.

NIP. 198604272014031002

Pembimbing II

Rika Mulia, M.B.A

NIP. 198906032020122013

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan hadirnya penelitian ini semoga menjadi bagian menyampaikan sunnahnya dalam khazanah ilmu pengetahuan. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan penuh perjuangan sehingga didalamnya tidak mungkin tidak ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang terlibat dan terkait baik secara akademis maupun non akademis.

Shalawat beriring salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh kemuliaan seperti yang sedang kita rasakan saat ini. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag dan Inayatillah, M.A. Ek, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku ketua Laboratorium, serta dan dosen staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Farid Fathony Ashal, Lc., M.A selaku Pembimbing I dan Rika Mulia, M.B.A selaku Pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dukungan serta telah membantu memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Inayatillah, M.A. Ek selaku penguji I dan Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku penguji II. Terimakasih atas segala waktu dan saran yang telah diberikan dalam penelitian ini.
6. Penasehat Akademik (PA) Riza Aulia, S.E.I, M.Sc serta seluruh dosen-dosen dan para staf yang mengajar pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry.
7. Orang tua tercinta, Bapak Zakaria serta ibu Rusmini. Terimakasih untuk ayah dan mamak atas segala doa, cinta kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan, motivasi semangat, dukungan dan senantiasa berada disisi penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan program Studi Perbankan Syariah.

8. Bapak Abdul Gani, Ustazh Jamaluddin, S.Ag, Om Adami, Om Fazrul Rizal, Om Ilyas, Bunda Zuraida, Bunda Hafidhah, A.Md. Keb, Bunda Safrina, Bunda Yunda, Bunda Tia. Terimakasih atas dukungannya selama ini dari mulai awal hingga akhir.
9. Dayang Nurul Aina Syuhadda binti Awang Nazaruddin. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang terus diberi selama ini.
10. Muhammad Al-Hafikh, Azfa Azkia Ulhaq, S.E, Ichwanul Muslim, Miftahuddin, S.E, Zikrillah Irwanda, S.E, Aulia Rahman, dan M Faris Ardian selaku sahabat penulis. Terimakasih atas berbagai pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga bagi penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman Perbankan Syariah 2018 yang sangat sering membantu dalam banyak hal, terimakasih atas segalanya. Semoga kesuksesan segera menghampiri kita. Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah juga kita berserah diri. Amin. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamin...*

Banda Aceh, 25 November 2022
Penulis,

Arif Fadhillah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi nya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َی	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa : كيف
haura : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آي	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
ِي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ُي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul Munawwarah
Talhah : طَلْحَة

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak di transliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Arif Fadhillah
NIM : 180603008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal, Lc., M.A
Pembimbing II : Rika Mulia, M.B.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 mahasiswa UIN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan software IBM SPSS Statistik versi 26 dan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (uji parsial) dengan tingkat signifikansi 10%. Hasil uji t mendapatkan literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Minat, Investasi Syariah*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
2.1 Investasi.....	9
2.2 Literasi	9
2.2.1 Pengertian Literasi	9
2.2.2 Pengertian Literasi Keuangan	10
2.2.3 Pengertian Literasi Keuangan Syariah	13
2.2.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah	15
2.3 Minat	16
2.3.1 Definisi Minat	16
2.3.2 Minat Berinvestasi	17
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi	18
2.3.4 Indikator-Indikator Minat	21
2.4 Penelitian Terkait	21
2.5 Kerangka Pemikiran.....	24
2.6 Hipotesis.....	25
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	 26
3.1 Jenis penelitian	26
3.2 Pendekatan Penelitian	26

3.3	Data dan Teknik Pemerolehannya.....	26
3.3.1	Jenis Data.....	26
3.3.2	Populasi dan Sampel.....	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5	Skala Pengukuran.....	29
3.6	Definisi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	30
3.6.1	Variabel Independen.....	30
3.6.2	Variabel Dependen.....	31
3.7	Metode Analisis Data.....	33
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	33
3.8	Uji Instrumen Penelitian.....	33
3.8.1	Uji Validitas.....	33
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	34
3.9	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.9.1	Uji Normalitas.....	34
3.9.2	Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.10	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	35
3.11	Pengujian Hipotesis.....	35
3.11.1	Uji t (Uji Parsial).....	36
3.12	Uji Determinasi (R^2).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Gambaran Umum UIN Ar-Raniry.....	38
4.1.1	Gambaran Umum dan Sejarah UIN Ar-Raniry.....	38
4.1.2	Visi dan Misi UIN Ar-Raniry.....	39
4.2	Karakteristik Responden.....	39
4.3	Metode Analisis Data.....	41
4.3.1	Analisis Deskriptif.....	41
4.4	Uji Instrumen Penelitian.....	43
4.4.1	Hasil Uji Validitas.....	43
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	45
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	45
4.5.1	Uji Normalitas.....	46
4.5.2	Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.6	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	47
4.7	Pengujian Hipotesis.....	48
4.7.1	Uji t (Uji Parsial).....	49
4.8	Uji Determinasi (R^2).....	49

4.9 Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	36
Tabel 3.1	Proporsional Random Sampling	45
Tabel 3.2	Pengukuran Skala Likert	47
Tabel 3.3	Operasional Variabel	48
Tabel 3.4	Kategori Literasi Keuangan.....	52
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	61
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas ..	62
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Leting Kuliah.....	62
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.6	Tingkat Literasi Keuangan Syariah per Indikator	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.9	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	67
Tabel 4.10	Analisis Regresi Sederhana	69
Tabel 4.11	Uji Determinasi (R^2)	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional	5
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.	39
Gambar 4.1	Grafik Scatterplot	68
Gambar 4.2	Indikator Literasi Keuangan Syariah	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 2 : Jawaban Responden Variabel X.....	92
Lampiran 3 : Jawaban Responden Variabel Y.....	96
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif.....	100
Lampiran 5 : Uji Validitas	100
Lampiran 6 : Uji Reliabilitas	101
Lampiran 7 : Uji Normalitas	101
Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas	102
Lampiran 9 : Analisis Regresi Linier Sederhana.....	102
Lampiran 10 : Uji Determinasi (R^2).....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya kemajuan yang begitu pesat di era globalisasi ini membuat wawasan dan pengetahuan itu sangatlah diperlukan untuk mengelola keuangan. Setiap individu dituntut harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan dan aset yang dimilikinya. Individu-individu ini hampir setiap harinya berurusan dengan masalah ekonomi maka akan sangat besar kemungkinan bagi mereka untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih mengenai pengelolaan keuangan sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang baik terhadap keuangannya agar dapat memperoleh hasil seperti yang direncanakan.

Menurut Susdiani (2017) dalam Putri dan Rahyuda (2017), dalam dunia investasi perlu dilakukan sebuah perencanaan. Perencanaan investasi adalah hal utama dalam mengelola keuangan sebab dengan menentukan investasi yang sempurna akan dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi setiap orang. Dengan adanya perencanaan pada pengambilan keputusan investasi, seseorang tidak lagi bimbang sebab keputusan investasi yang dirancang akan lebih matang dan dapat meminimalisir kerugian. Saat seseorang merencanakan untuk investasi maka orang tersebut wajib memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang

baik agar keputusan yang dibuat memiliki arah yang jelas serta tepat.

Investasi berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ialah penanaman modal, umumnya pada jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham serta surat berharga lain buat memperoleh laba. Menurut Gitman & Joehnk (2005) pada bukunya *Fundamentals of Investing* mendefinisikan investasi sebagai berikut: Investasi adalah suatu sarana dimana dana bisa ditempatkan pada bidang tertentu yang akan membuat pendapatan positif serta menjaga atau mempertinggi nilainya. Sesuai pengertian tersebut, masyarakat pada masa sekarang dituntut untuk berani berinvestasi dipasar modal supaya bisa mempertinggi asal pemasukan yang berkelanjutan, agar menghindari adanya kerugian pada berinvestasi. Setiap orang perlu memikirkan sebuah perencanaan, agar sebuah perencanaan berjalan dengan lancar dan mempunyai arah yang jelas, maka setiap orang harus bisa mempertinggi pengetahuan perihal literasi keuangan mulai dari usia dini hingga dewasa sehingga dalam pembuatan *planning* keuangan akan semakin baik untuk mencapai kesejahteraan ketika usia tak produktif lagi serta bisa menjaga stabilitas keuangannya.

Menurut Panggabean (2020) dalam Investor.id (2020) sepertiga dari penduduk Indonesia adalah generasi milenial, yaitu generasi yang lahir pada tahun 1980-2000, berdasarkan *Indonesia Milenial Report* (2019), hanya 2% dari milenial Indonesia atau sekitar 8,5 juta penduduk, yang menyisihkan pendapatannya untuk

investasi. Dalam riset yang dilakukan Tri Kunawangsih Purnamaningrum (2019), sebanyak 75% dari responden yang semuanya adalah mahasiswa yang belum berinvestasi. Milenial itu sangat konsumtif, dapat dilihat hanya 2% milenial yang berinvestasi.

Pada umumnya milenial lebih memilih menabung dari pada berinvestasi dapat dilihat dari data OJK, kelompok usia 16-30 tahun adalah kelompok milenial yang saat ini berjumlah sekitar 64,3 juta jiwa. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dari kelompok milenial tersebut hanya 1,6 juta jiwa yang memiliki investasi di pasar modal indonesia (baik saham maupun reksa dana saham). Survei yang dilakukan IDN *Research Institute* bekerja sama dengan *Alvara Research center* menemukan bahwa hanya 10,7% dari pendapatan milenial yang ditabung sedangkan 51,1% pendapatan habis untuk kebutuhan bulanan (Febrianto,2019).

Indonesia adalah negara dengan populasi penduduk muslim terbesar didunia haruslah menjadi negara dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi, saat ini Indonesia sedang berusaha menjadi pionir ekonomi Islam dibuktikan dengan adanya respon baik dari pemerintah dalam mendukung lembaga-lembaga keuangan syariah baik itu dukungan dari segi regulasi, finansial dan terutama dalam membantu meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakatnya. Tak heran kini lembaga-lembaga keuangan syariah banyak diminati oleh berbagai kalangan baik pengusaha, pegawai

negeri atau swasta, petani dan berabagai kalangan masyarakat lainnya.

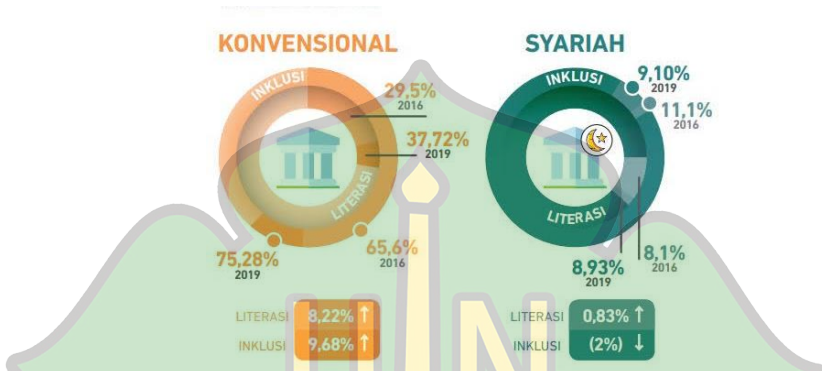
Menurut Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan. Literasi keuangan bertujuan agar meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan setiap orang dan perubahan sikap serta perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Menurut Hambali (2018), literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang seseuai dengan nilai-nilai Islam.

Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan OJK (2019) menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK (2016) yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8% dan terus meningkat setiap tahunnya. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan

akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%.

Gambar 1.1
Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2019

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa indeks literasi keuangannasional meningkat dari tahun 2016 yang rata-rata nasional hanya 29,7% hingga tahun 2019 menjadi 38,3% hal ini menandakan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan, namun hanya 13 provinsi saja yang memiliki indeks literasi keuangan di atas rata-rata nasional sama seperti tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan tidak merata di seluruh provinsi yang ada di Indonesia dengan begitu tidak adanya perubahan yang signifikan semenjak dari tahun 2016 hingga 2019 (OJK, 2019).

Demi menciptakan masyarakat yang berkualitas dan berkuantitas maka pemahaman mengenai literasi keuangan sangat

dibutuhkan dan juga masyarakat dituntun untuk dapat menerapkan literasi keuangan dalam kehidupannya bukan hanya memahami materi dan teori saja. Hal ini bertujuan untuk menjadi acuan terhadap pengambilan keputusan dalam pengelolaan finansialnya. Selain itu pengelolaan finansial yang baik akan membuat setiap orang memiliki kehidupan yang layak baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan, baik dalam memahami dan mendalami informasi yang pada umumnya menjadi acuan dalam pengambilan keputusan serta dapat melihat konsekuensi dari keputusan tersebut (Ramadhan, 2017).

Menurut Cheung dkk (2015) tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan. Literasi keuangan yang dimaksud disini yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu terkait dengan adanya lembaga keuangan baik dari jenis-jenis produk yang ditawarkan maupun keuntungan dan kerugian dari produk tersebut. Selain mengetahui jenis produk, seseorang dianggap sudah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang di maksud adalah perbankan, pegadaian, asuransi dan pasar modal.

Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan seringkali terjadi karena kurang edukasi terhadap pemahaman

individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Hal ini bisa dilihat dari pola gaya hidup yang tidak seimbang dengan penghasilan, manajemen hutang yang caruk maruk, defisit keuangan yang berkesinambungan, tidak melakukan pencatatan dengan benar dan tidak memiliki tujuan keuangan. Gaya hidup yang tidak disesuaikan dengan kemampuan keuangan juga terkadang menyebabkan seseorang melakukan segala cara. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang (Sumarwan, 2011).

Rendahnya literasi keuangan terjadi pada kalangan masyarakat termasuk kalangan mahasiswa sebagai kalangan milenial. Hal ini dapat dibuktikan secara empiris, seperti yang diungkapkan oleh Chen dan Vilpe (1998) rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi personal finance di universitas dan lembaga pendidikan formal lainnya. Mahasiswa merupakan salah satu dari banyaknya kelompok milenial yang rentan mengalami perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia mahasiswa, disamping itu mahasiswa biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uang. Tidak sedikit mahasiswa cenderung lebih mendahulukan keinginan yang ada dalam dirinya dari pada kebutuhan dan kepentingan kampus. Pada umumnya mahasiswi membelanjakan uang mereka untuk fashion, seperti membeli baju-

baju keluaran terbaru, sepatu, aksesoris, parfum, make-up dan lain-lain. Hal ini dilakukan mahasiswa hanya untuk mengikuti tren-tren agar terlihat keren dan modis (Jumiati,2009).

Oleh karena itu, penelitian yang menyangkut dengan literasi keuangan syariah sudah sangat banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, dimana para peneliti terdahulu melakukan penelitiannya dengan objek suatu lembaga, profesi tertentu yang sudah memiliki pendapatan seperti pegawai, karyawan swasta dan pelaku usaha. Yang menjadi perbedaaan (GAP) dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini mengambil objek pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dimana mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki peranan penting bagi kemajuan ekonomi Islam diIndonesia khususnya Aceh, sudah selayaknya mereka memiliki literasi keuangan syariah yang baik agar dapat diterapkan dalam kehidupan bersosial mereka, maka dengan itu penelitian ini bertujuan untuk melihat sebesar apa pengaruh literasi keuangan syariah yang mereka peroleh diuniversitas dapat mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi.

Dari hasil pengamatan peneliti secara langsung, literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk berinvestasi, literasi keuangan syariah menjadi poin penting dalam melihat bagaimana literasi keuangan syariah mempengaruhi minat-minat mahasiswa dalam hal beinvestasi. Peneliti mencoba

mencari tahu lebih dalam pengaruh dari hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dari hasil observasi awal, wawancara dan beberapa jurnal bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu dalam melakukan suatu penelitian, maka dari itu adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah wawasan tentang pengaruh tingkat literasi keuangansyariah terhadap minat berinvestasi.
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperdalam ilmu pengetahuan peneliti dalam bidang literasi keuangan syariah, memperluas pengetahuan tentang pengaruh-pengaruh literasi keuangan syariah di Indonesia. Disamping itu penelitian ini juga sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari di perguruan tinggi. Melalui penelitian ini peneliti juga dapat membantu pembaca untuk memahami apa saja yang akan diteliti dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Akademisi

Dapat menjadi sumbangan ilmu yang berguna dan menambah koleksi karya ilmiah dan menambah wawasan baru bagi akademisi.

3. Bagi Lembaga/Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi Lembaga Keuangan lainnya dan lembaga pemerintahan dalam memanfaatkan hasil penelitian ini.

C. Manfaat Kebijakan

Sebagai tumpuan dalam pembuatan kebijakan selanjutnya untuk menunjang berbagai keperluan dalam kemajuan bermasyarakat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini dan agar mudah dipahami, maka diperlukan sistematika penulisan yang sederhana sehingga tidak terjadi kesulitan dalam membaca maupun memahami isi dari penelitian ini maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini adalah awal dari skripsi yang berisi beberapa inti pembahasan. Di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi dasar dari permasalahan penelitian ini, rumusan masalah adalah masalah-masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian merupakan bagaimana tujuan dan manfaat atas dilakukannya penelitian ini.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan secara lebih detail. Bab ini juga mengurai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berhubungan

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian. subjek dan objek penelitian, populasi dan penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan

metode analisis data. Sehingga apa yang ingin dituju dari penelitian jelas di jawab.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil penelitian di mana hasil akan dipaparkan dalam bentuk teks naratif dan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

BAB V : Penutup

Bab ini peneliti merangkum hasil penelitian yang bertujuan agar pembaca dapat mengetahui kesimpulan dari penelitian. Selanjutnya peneliti juga memberi saran kepada pihak bank dan pihak nasabah dalam menyelesaikan permasalahan serta saran kepada peneliti selanjutnya untuk memperdalam dari penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Investasi

Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi *financial asset* dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga dipasar modal. Sedangkan investasi *real asset* dilakukan dengan membeli aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya (Salim dan Sutrisno, 2008). Investasi berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ialah penanaman modal, umumnya pada jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham serta surat berharga lain untuk memperoleh laba. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI V) investasi dapat diartikan sebagai meluangkan atau memanfaatkan waktu, uang atau tenaga demi keuntungan/manfaat pada masa yang akan datang. Jadi, investasi merupakan kegiatan membeli atau memberikan sesuatu yang diharapkan memberikan manfaat dimasa yang akan datang baik secara langsung maupun tidak langsung.

Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan membeli

langsung *active* keuangan yang dapat diperjual belikan dipasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portfolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor ada dua jenis yaitu investor individual dan investor institutional. Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan investasi sedangkan investor institutional terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan semisal bank, lembaga simpan pinjam dan lembaga dana pensiun (Siahaan, 2011)

2.2 Literasi

2.2.1 Pengertian Literasi

Menurut Intan (2021) dalam Penerbitdeepublish.com (2021), literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, sekarang definisi baru dari literasi menunjukkan pengertian baru dalam upaya memaknai literasi dan pembelajarannya. Kini ungkapan literasi memiliki banyak variasi, seperti literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi sekolah, literasi keuangan dan lain sebagainya. Hakikat ber-literasi secara kritis dalam masyarakat demokratis diringkas dalam lima verba: memahami, meliputi,

menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks. Kesemuanya merujuk pada kompetensi atau kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis. Dan secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin “literatur” yang dimana artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. Sedangkan menurut KBBI V adalah “kemampuan menulis dan membaca”. Lebih lanjut KBBI juga mendefenisikan literasi sebagai “pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu”. Dan dapat juga diartikan sebagai “Kemampuan individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan memahami, meliputi, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks yang dimiliki oleh individu dalam suatu bidang sebagai bekal untuk mencapai dan memperoleh kehidupan yang lebih baik.

2.2.2 Pengertian Literasi Keuangan

Diera revolusi industri 4.0, setiap individu haruslah mempunyai pengetahuan tentang pentingnya manajemen keuangan agar lebih produktif demi mencapai merdeka finansial. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki untuk membantu membuat suatu keputusan dalam manajemen keuangan, khususnya keputusan untuk memulai berinvestasi.

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) menurut Hogarth (2002) adalah cara bagaimana seseorang mengatur keuangan mereka dalam berasuransi, investasi, menabung dan melakukan penganggaran (*budgeting*). Menurut David (2010) literasi keuangan memiliki 5 poin utama yang terdiri dari 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan 2) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan 3) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi 4) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan 5) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan. Menurut Servon & Kaestner (2008) berkembangnya literasi keuangan saat ini antara lain disebabkan oleh rendahnya suku bunga tabungan, banyak orang atau perusahaan yang bangkrut, jumlah prosentase pinjaman/utang, dan keharusan untuk individu dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang telah dipilih karena akan sangat menentukan masa depan mereka.

Bhushan dan Medury (2013) menyatakan bahwa penting untuk bisa memperoleh literasi keuangan dikarenakan saat ini banyak sekali produk keuangan yang mulai muncul dan seorang individu diharuskan untuk dapat mengerti risiko serta keuntungan dari produk keuangan tersebut. Dari literasi keuangan inilah individu akan dapat menggunakan jasa dan produk keuangan secara benar sesuai dengan kebutuhan yang dia inginkan dan tidak mudah ditipu oleh oknum kejahatan yang sering memanfaatkan ketidak tahuan seseorang tentang keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Dari sinilah peran literasi keuangan muncul yaitu untuk

membantu memperbaiki kualitas dari pelayanan keuangan agar semakin baik dan dapat berkontribusi menumbuhkan perekonomian serta pembangunan suatu negara. Dari penelitian yang telah dilakukan Allgood (2016) juga menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan investasi.

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini akan mendukung upaya pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif (Bhabha, 2014 dan Opletalova, 2015).

Organisation for Economic Co-operation and Development OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. OECD menjelaskan bahwa tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya sendiri dan berpotensi terkena risiko fraud (Wahyu, 2019).

Menurut Widayati (2012) adanya literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki sebuah keahlian dan kemampuan yang dapat membuat orang tersebut bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013), Literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan setiap individu.

Menurut Survey Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SLINK) oleh OJK (2017) melakukan kegiatan literasi keuangan harus berdasarkan pada: 1) Pendekatan geografis, dengan memperhatikan karakteristik keunggulan daerah serta dikombinasikan dengan indeks literasi keuangan wilayah tersebut sehingga dapat diidentifikasi program kegiatan literasi keuangan serta penyediaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah tersebut. 2) Pendekatan sasaran, membuat materi dan metode penyampaian yang tepat bagi kelompok masyarakat tertentu. 3) Pendekatan sektoral, dengan melakukan pemetaan pada aspek pembentuk literasi keuangan di industri jasa keuangan seperti Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Lembaga Pembiayaan, Dana Pensiun, dan Pegadaian sehingga dapat diketahui industri mana yang masih memerlukan upaya peningkatan lebih optimal untuk meningkatkan literasi keuangan. Survey tersebut juga

menyebutkan bahwa terdapat empat prinsip dasar yang perlu dilakukan dalam melaksanakan literasi keuangan, yakni: 1) terencana dan terukur, 2) berorientasi pada pencapaian, 3) berkelanjutan, dan 4) kolaborasi.

Menurut OJK (2016), sesuai survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi penduduk dibagi menjadi empat bagian :

1. *Well Literate*, yaitu penduduk memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap adanya lembaga jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa keuangan dan produknya, serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan jasa keuangan dan produknya
2. *Sufficient Literate*, yaitu penduduk memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang adanya jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa keuangan dan produknya
3. *Less Literate*, yaitu penduduk hanya memiliki pengetahuan tentang adanya lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
4. *Not Literate*, yaitu penduduk tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produknya serta penduduk tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa keuangan dan produknya.

2.2.3 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Menurut Hambali (2018), literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sedangkan menurut Rahim (2016) dalam Nanda, Ayumiati dan Wahyu, (2019) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu literasi keuangan syariah merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maiysir.

Menurut Shobah (2017) literasi keuangan syariah merupakan sebuah pencerahan warga pada mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didupakannya sesuai menggunakan syariat Islam. sebagai akibatnya hal tadi bisa membarui perilaku dan tingkah laku warga dan bisa menyejahterakan hidupnya. Menurut Isnurhadi (2013) menjelaskan

bahwa definisi literasi keuangan syariah masih sangat terbatas dibandingkan menggunakan literasi keuangan secara umum (konvensional), definisi keuangan syariah ialah pencerahan, pengetahuan, sikap, tingkah laku dalam membuat keputusan-keputusan berkaitan dengan kegiatan perbankan seorang yang dalam hal ini spesifik perbankan syariah atau dengan kata lain pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang perbankan syariah. Dari definisi tadi bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan seorang dalam mengelola keuangan serta membentuk suatu perencanaan keuangan yang sesuai menggunakan syariat Islam, sebagai akibatnya bisa mencapai kesejahteraan yang berlandaskan aturan Islam.

Menurut Shobah (2017) literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar adapun manfaat tersebut yaitu masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhannya, melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) sesuai dengan prinsip syariah dengan lebih terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas dan masyarakat akan paham mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

Dalam Al-Qur'an Allah memperingatkan dalam surah al-Isra'(17) ayat 29-30 agar mengelola uang, jangan pelit tapi tidak boleh terlalu royal. Yang artinya:

“Dan janganlah engkau menjadikan tanganmu terikat di leher (tapi) jangan pula terlalu mengulurkan tanganmu karena itu

kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya, dan sesungguhnya Dia maha mengetahui lagi maha melihat akan hamba-hambanya” Dalam tafsir Al Qurthubi kedua Ayat ini terdapat 5 masalah :

Pertama: Firman Allah SWT, *"Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu."* Ini sebuah pola majaz yang dengannya diungkapkan tentang kekikiran sehingga hatinya tidak mampu mengeluarkan sebagian dari hartanya. Hal demikian dibuatkan perumpamaan sebagai belenggu yang mencegah tangannya dari memberi. Dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Muslim* dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW membuat pemisalan bagi orang yang kikir dan orang yang suka bersedekah, seperti dua orang pria masing-masing mengenakan baju besi yang kedua tangannya terikat pada bagian bawah lehernya. Orang yang suka bersedekah setiap kali bersedekah akan melonggar baju besinya. Sehingga menutupi jari-jari kakinya bahkan dapat menghapus jejak bekas kakinya. Sedangkan orang kikir setiap kali ia menolak bersedekah maka baju besinya itu akan menyempit hingga menempel ketat di kulitnya."

Abu Hurairah RA berkata, "Maka aku menyaksikan Rasulullah SAW memasukkan kedua jari tangannya didalam kantongnya. Jika engkau melihatnya hendak melonggarkannya maka baju besi itu tidak dapat dilonggarkannya."

Kedua: Firman Allah SWT, "*Dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya.*" Mengulurkan tangan sebagai perumpamaan habisnya harta. Menggenggam tangan adalah menahan apa-apa yang dimilikinya, dan mengulurkannya adalah menghabiskan apa-apa yang dimilikinya. Semua ini adalah pesan untuk Nabi SAW namun yang dimaksud adalah umatnya, demikianlah umunnya pesan yang terdapat dalam Al Qur'an.

Selain itu beliau SAW tidak pernah menyiapkan sesuatu untuk hari esok beliau pernah kelaparan sampai-sampai beliau mengikatkan batu diperutnya untuk menghilangkan rasa laparnya itu. Selain itu kebanyakan para sahabat berinfak di jalan Allah dengan semua hartanya. Nabi SAW tidak pernah melarang atau mengingkari tindakan mereka itu karena kebenaran iman dan keyakinan mereka. Akan tetapi Allah SWT melarang berlebihan dalam berinfak. Sedangkan orang yang yakin dengan apa yang dijanjikan Allah *Azza wa Jalla* dan pahala-Nya yang sangat besar dalam apa-apa yang dia infakkan, maka yang demikian bukan yang dimaksud di dalam ayat. *Wallahua lam.*

Ketiga: Ayat ini melarang orang yang berharta menghabiskan hartanya hanya untuk memenuhi para peminta dari kalangan kaum mukmin. Agar orang yang berinfak itu tidak melantarkan keluarganya. Untuk yang demikian itu ada ucapan bijak: Aku sama sekali tidak melihat kemuliaan melainkan bersama itu hak yang disia-siakan semua ini adalah sebagian dari tanda-tanda pemahaman keadaan, sehingga tidak dijelaskan hukumnya

melainkan dengan melihat kondisi orang- perorang

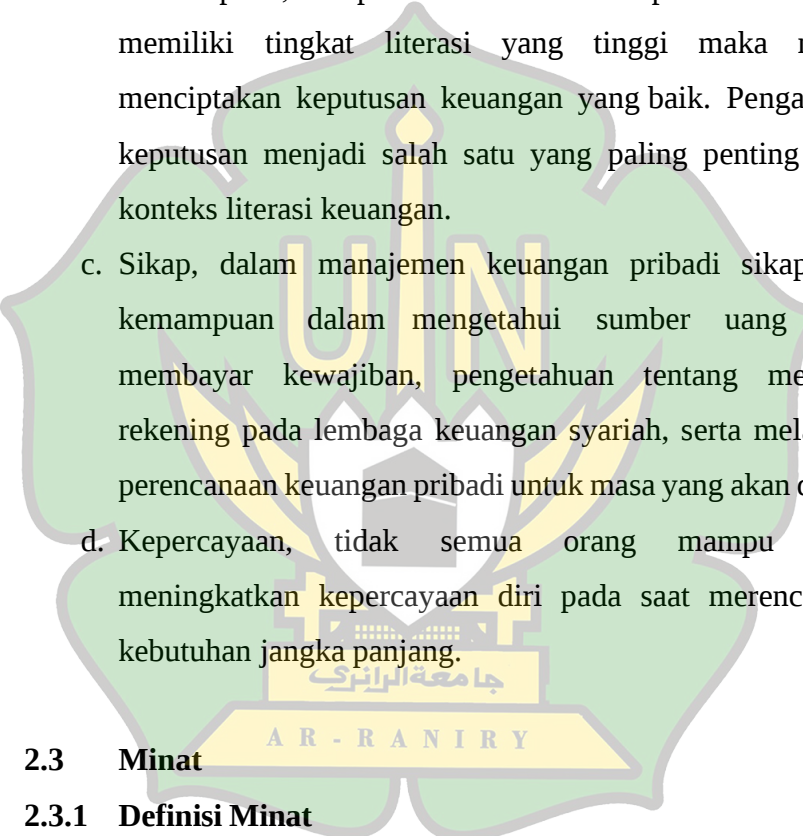
Keempat: Firman Allah SWT, "*Karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.*" Ibnu Arafah berkata: Jangan boros dan jangan merusak hartamu sehingga engkau menyesal dan putus sumber nafkahnya serta transaksinya. Sebagaimana seekor unta yang menyesal, yaitu: unta yang hilang makanannya sehingga tidak mampu bangkit lagi. Yang demikian ini sebagaimana firman Allah SWT niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam keadaan payah." (Qs. Al Mulk [67]:4). Maksudnya, tumpul dan terputus.

Kelima: Telah berlalu pembahasan tentang ayat ini dalam surah Al An'aam, Al Hamdulillah. Sedangkan imlaaq adalah kefakiran dan tidak ada yang dimiliki. artinya: Tidak ada padanya selain batu-batu besar yang sangat halus.

2.2.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018), literasi keuangan syariah yaitu perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Serta dalam aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah dan zakat.

Menurut Remund (2010) adapun indikator-indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah yaitu:

- 
- a. Pengetahuan, salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahterannya.
 - b. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
 - c. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap yaitu kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
 - d. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

2.3 Minat

2.3.1 Definisi Minat

Minat dalam KBBI V diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Sementara menurut Yulianti, (2011) menyatakan bahwa minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat

dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama disektor pasar modal. Dalam penelitiannya dikatakan juga bahwa indikator dari seseorang berminat atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keberminatan seseorang, hal ini bisa kita lihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang diminati, menganalisis, dan membuat daftar tabel tentang sesuatu yang diminati hingga penetapan bidang yang di minati. Dalam sistem ekonomi konvensional, seseorang melakukan investasi dengan motif yang berbeda-beda, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, menabung dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang lebih besar, merencanakan pensiun dan bahkan untuk berspekulasi. Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya.

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen (1975), kemudian dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo dalam Kusmawati, (2011) mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang

dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi.

Menurut Khairani (2017) dalam Hati & Harefa (2019) minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah *factor inner urge* yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Faktor yang mendukung pengembangan minat adalah faktor internal dan eksternal.

2.3.2 Minat Berinvestasi

Menurut Thimotius (2016) dalam Hidayat, Muktiadji dan Yoyon (2019), mengemukakan di dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), bahwasanya manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Dari ketiga hal yang menentukan intensi tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Pada *Theory of Planned Behavior* ini juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behaviora control*). Kontrol keperilakuan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu Azwar (2003).

Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan- tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Kusmawati, 2011).

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Hal ini senada dengan pendapat Kusmawati (2011), yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada.

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

1. Motivasi

Menurut Robin (2006), motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang. David (2013)

dalam Hati dan Harefa (2019) mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs* (MTLN). Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku yaitu 1) kebutuhan untuk sukses, 2) kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama), 3) kebutuhan kekuasaan.

Investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan return) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, dan juga untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama (keturunan) dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut (Kusmawati, 2011).

2. Pengetahuan

Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya pengetahuan tentang pengembalian, resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap. Menurut Fikri (2011) dalam berinvestasi pada level *basic*, para investor harus mengenal

istilah–istilah dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Kemudian di level *intermediate*, dituntut untuk pengetahuan tentang analisis teknikal dan fundamental saham yang mana juga dilakukan simulasi perdagangan dalam Bursa Efek sehingga lebih teknis mengetahui perdagangan dalam Bursa Efek.

Di level *advance*, investor sudah memiliki rekening efek yang langsung bergerak dalam pasar modal syariah, obligasi, dan perkembangan pasar. Menurut Kusmawati (2011), dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek–efek mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan, seperti pada instrumen investasi saham, hal–hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan. Untuk mengembangkan lebih luas lagi minat investor selain pengetahuan, faktor persepsi investor terhadap pasar modal syariah.

3. Persepsi

Menurut Mustofa (2015), persepsi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Dalam arti yang lain, persepsi merupakan

seperangkat objek yang dinilai sesuai atau mendekati kesesuaian dengan persyaratan yang dikehendaki oleh konsumen (investor). Dalam teori persepsi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi konsumen (investor) dalam kaitannya minat investor untuk berinvestasi. Menurut Willian J. Staton persepsi adalah pertalian investor berdasarkan pengalaman lalu melalui stimulasi yang diterima indra. Rangsangan yang kuatlah yang dapat memikat persepsi orang. Sehingga untuk menarik persepsi orang, dibutuhkan pesan yang menonjol dibandingkan dengan produk lainnya. Diperlukannya rangsangan untuk investor bukan hanya promosi akan tetapi segala yang dibutuhkan investor. *Image* atau gambaran suatu produk sangat penting di mata konsumen (investor).

Sebagaimana halnya dengan *image* label “syariah” dapat menimbulkan menarik konsumen untuk menggunakan barang atau jasa tersebut seperti halnya perkembangan produk syariah di bidang perbankan, pasar modal dan lain sebagainya. Dalam penelitian Fikri (2011) dalam Malik (2017), menghasilkan persepsi bahwa perkembangan saham syariah sangat pesat, saham syariah diperuntukkan untuk semua pihak, peningkatan investor berinvestasi di saham syariah, pergerakan saham syariah sama dengan saham lainnya, dan terdapat segi keuntungan dan resiko dalam saham syariah. Dengan kata lain, persepsi tentang pasar saham syariah atau pasar modal syariah menghasilkan hubungan positif dengan peningkatan minat investor untuk berinvestasi yang diartikan semakin bertumbuhnya pasar modal syariah, meningkat

pula investor yang berinvestasi. Dari penelitian Chambali (2010) tersebut memberikan hasil bahwa semakin tinggi derajat persepsi investor terhadap keamanan atas risiko pada produk investasi syariah, semakin tinggi minat berinvestasi pada produk investasi syariah. Ketika investor mendalami lebih dalam tentang persepsi pasar modal syariah, diperlukan faktor lain untuk meningkatkan minat investasi yaitu belajar.

4. Belajar

Belajar adalah perubahan muatan dan organisasi dalam memori jangka panjang yang mana belajar merupakan hasil dari informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Faktor belajar dipengaruhi oleh beberapa pengaruh yaitu 1) pengaruh keadaan yang mana mengacu pada pembelajaran berbasis gabungan stimulus atau rangsangan, 2) pengaruh *classical* yaitu terbentuknya respon dan stimulus yang dipelajari investor bukanlah informasi melainkan emosi atau respon afektif, 3) *importance* yaitu semakin penting individu ingin mempelajari, semakin efektif dan efisien individu tersebut dalam proses pembelajaran, 4) *reinforcement* yaitu sesuatu yang meningkatkan kemungkinan bahwa suatu respon akan diulangi di waktu yang akan datang sebagai penguat, 5) *punishment* (hukuman) yang mana menurunkan kemungkinan akan pengulangan respon dimasa yang akan datang, *punishment* dilakukan untuk mengetahui hal penting dari pengalaman yang dilakukan dengan dibantu kekuatan pendorong, jika tidak akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi terutama bagi

investor *averse*. 6) *repetition* yaitu peningkatan kekuatan dan kecepatan pembelajaran semakin banyak waktu yang tertuang untuk mendapatkan informasi, semakin besar kemungkinan untuk mempelajari investasi lebih baik dan dalam serta efektif dan efisien.

Pengaruh dari belajar tersebut akan meningkatkan kualitas investor untuk menganalisa lebih baik dan tajam tentang pasar modal terutama didalam perkembangan pasar modal syariah, sehingga dapat membedakan dengan baik antara pasar modal syariah dengan konvensional yang mana investor akan mendapatkan ketenangan dari berinvestasi baik dari informasi yang akurat dan lengkap serta minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Malik, 2017).

2.3.4 Indikator-Indikator Minat

Menurut Slameto (2010), adapun indikator- indikator minat yaitu:

- a. Perasaan senang adalah keadaan dimana seseorang merasa dalam keadaan yang menguntungkan dan timbul secara spontan.
- b. Ketertarikan adalah keadaan dimana manusia meletakkan suatu ide, konsep, imajinasi, standar dan kriteria tertentu kepada objek dan membuat dirinya tertarik kepada objek tersebut
- c. Perhatian merupakan pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah informasi yang tersedia

- d. Keterlibatan merupakan status motivasi yang menggerakkan serta mengarahkan proses kognitif dan perilaku individu pada saat mereka membuat keputusan.

2.4 Penelitian Terkait

Sebagai bahan perbandingan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mempelajari dan menggali informasi penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan yang sudah ada, selanjutnya peneliti juga menggali informasi dari buku-buku, skripsi, jurnal dan artikel dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang sudah ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai perolehan landasan teori ilmiah.

Aristya (2019), terkait “Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)” persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama- sama meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap investasi pada mahasiswa. Penelitian terdahulu hanya meneliti dalam lingkup fakultas saja sedangkan pada penelitian sekarang peneliti meneliti dalam lingkup sebuah Universitas.

Dahlia (2020), terkait “Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (studi pada dosen UIN Ar- Raniry)”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-

sama meneliti literasi keuangan syariah, namun pada penelitian yang dilakukan Dahlia berfokus pada pemilihan lembaga keuangan bagi tenaga pengajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada minat berinvestasi pada mahasiswa.

Wahyu (2019), terkait “Analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kota Banda Aceh”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama meneliti terkait literasi keuangan syariah namun penelitian yang dilakukan Wahyu hanya berfokus pada tingkat literasi keuangannya saja berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang berfokus pada pengaruh dari literasi terhadap minat seseorang.

Tehupelasuri (2021), terkait “Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FEB Universitas Islam Malang”. Persamaan penelitian yang dilakukan Tahupelasuri dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi terhadap minat investasi dan menggunakan metode penelitian yang sama yakni kuantitatif dalam mengolah datanya, namun perbedaan disini terletak pada sampel dimana penelitian yang dilakukan Tahupelasuri hanya dalam lingkup fakultas sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dalam lingkup yang lebih luas yaitu sebuah Universitas.

Maghfiroh (2021), terkait “Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai moderasi”. Persamaan penelitian Maghfiroh dengan penelitian

yang akan dilakukan peneliti adalah sama- sama meneliti dari pengaruh literasi terhadap minat namun pada penelitian Magfiroh ada hubungan dengan gender sebagai moderasi.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aristya (2019) Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)".	Penelitian ini merupakan penelitian jeniskausal dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana kuisioner menjadi metode pengumpulan data.	1) Literasi keuangan secara parsial berpengaruh pada keputusan investasi mahasiswa, semakin baik literasi mahasiswa maka semakin baik pula keputusan investasi. 2) Literasi keuangan secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
2.	Dahlia (2020) Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (studi pada dosen UIN Ar-Raniry).	Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, pendekatan penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (<i>field research</i>). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.	Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, berdasarkan hasil uji statistik secara parsial seperti yang sudah dipaparkan dalam bab pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seorang dosen maka akan semakin baik pula terhadap keputusannya dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.
3.	Wahyu	Jenis penelitian ini	hasil penelitian ini menunjukkan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	(2019). Analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kota Banda Aceh.	yaitu kuantitatif, pendekatan penelitiandalam penelitian merupakan penelitian lapangan (<i>field research</i>). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.	bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh sebesar 71,99% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori sedang (60%-79%). Dalam penelitian ini menggunakan empat aspek sebagaimana dilakukan oleh Chen dan Volpe, pertama pengetahuan dasar keuangan syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 108 responden sejumlah 83,52 %. Kedua aspek tabungan dan pinjaman syariah dengan nilai rata- rata yang diperoleh 66,67 %. Ketiga aspek asuransi syariah dengan nilai yang diperoleh sejumlah 65,93% dan yang keempat aspek investasi syariah dengan nilai sejumlah 71,85%. Dari keempat aspek tersebut aspek asuransi syariah yang paling rendah yaitu 65,93% dan aspek pengetahuan keuangan dasar syariah yang paling tinggi yaitu 83,52%.
4.	Tehupelasuri (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FEB Universitas Islam Malang.	Jenis penelitian <i>research</i> dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. <i>eksplanatory research</i> merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel- variabel melalui pengujian hipotesis.	(1) Berdasarkan hasil dari uji F, variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan pada variabel minat investasi mahasiswa. (2) Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka R Square sebesar 0,415 atau sebesar 41,5%. Artinya variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan relatif rendah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan variabel dependen, yaitu minat investasi sebesar 41,5% dan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			sisanya 58,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. (3) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa.
5.	Maghfiroh (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai moderasi.	Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, pendekatan penelitian dalam penelitian merupakan penelitian lapangan (<i>field research</i>). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.	(1) Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi atau baik pemahaman literasi keuangan maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi. (2) Variabel Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi atau baik perilaku keuangan dari tiap individu, maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi. (3) Variabel gender tidak (4) Variabel gender tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara Perilaku keuangan terhadap minat keuangan. Ada tidaknya variabel gender tidak berpengaruh terhadap Perilaku keuangan terhadap minat keuangan.

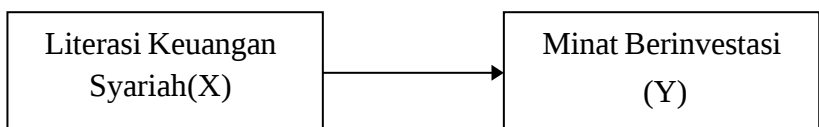
2.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Laily (2013), literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin baik pula manajemen keuangan individu tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan dalam hal ini menunjukkan bersama-sama pengaruh literasi keuangan dalam mengelola keuangan salah satunya melakukan investasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diformulasikan kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



2.6 Hipotesis

Menurut sugiyono (2012) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian harus disusun dengan metode yang sistematis yaitu melewati beberapa tahapan. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Aristya(2019) “Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi”
2. Tehupelasuri (2021) “Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi”
3. Magfiroh (2021) “Literasi keuangan positif dan signifikan terhadap minat investasi”

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka dugaan sementara (hipotesis) yang diperoleh dalam penelitian adalah “Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa”.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitis/ gejala/ fenomena itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono 2014: 11).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dengan mengamati secara langsung objek penelitian (Sugiyono, 2014).

3.3 Data dan Teknik Pemerolehannya

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Muhammad, 2013).

3.3.1 Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Sedangkan sumber sekunder merupakan data pendukung atau data pelengkap yang bisa didapatkan melalui buku-buku, dan bahan penelitian lainnya yang dapat menjadi acuan bagi peneliti (Sugiyono, 2014). Adapun sumber data dari penelitian adalah dengan menggunakan data primer yaitu kuesioner dengan responden mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh dan Dokumentasi.

3.3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa UIN Ar-Raniry sebanyak 24,016 mahasiswa yang diantaranya, 23,139 mahasiswa S1, 607 mahasiswa S2 dan 270 mahasiswa S3 (pddikti.kemdikbud, 2021).

2. Sampel

Menurut Muhammad (2013: 174), sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat eror (dalam penelitian ini 10%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{24.016}{1 + 24.016 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{24.016}{1 + 24.016 \times 0.01}$$

$$n = \frac{24.016}{1 + 240.16}$$

$$n = \frac{24.016}{241.16}$$

=99.5853375 dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Adapun Kriteria sampel pada penelitian itu yaitu (1) Merupakan mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (2) Merupakan angkatan 2016 sampai 2021, (3) Rentang usia mulai dari 17 tahun sampai 26 tahun.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proportional random sampling. Menurut Sugiyono (2014)

Proportional random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Adapun tujuan penggunaan teknik ini agar pengambilan subjek dari masing-masing fakultas sesuai, dan dikatakan random (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pada tahap berikutnya sampel akan dibagi secara proporsional dengan jumlah populasi.

Menurut Nazir (1988) untuk prosedur pengambilan sampel dengan metodeproportional random sampling menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times N$$

Keterangan :

- ni : Jumlah sampel per sub populasi
- Ni : Total sub populasi
- N : Total Populasi
- n : Besarnya sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

Tabel 3.1
Proportional Random Sampling

Fakultas	Banyak Sampel (ni) dari Fakultas	Responden per-Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam	$(100/24016) \times 2,796 = 11,64$	12
Sains dan Teknologi	$(100/24016) \times 2,021 = 8,41$	8
Syariah dan Hukum	$(100/24016) \times 3,897 = 16,22$	16
Adab dan Humaniora	$(100/24016) \times 1,594 = 6,63$	7
Psikologi	$(100/24016) \times 720 = 2,99$	3
Ushuluddin dan Filsafat	$(100/24016) \times 1,576 = 6,56$	6
Tarbiyah dan Keguruan	$(100/24016) \times 8,172 = 34,02$	34
Dakwah dan Komunikasi	$(100/24016) \times 2,071 = 8,62$	9
Ilmu Sosial dan Pemerintahan	$(100/24061) \times 1,169 = 4,86$	5
Total responden		100

Sumber : Data Primer diolah (2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan (*field research*) dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2014: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, dan kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat dikirim kepada responden secara

langsung atau dikirim melalui pos, atau internet, namun saya memilih mengirimkan kuesioner kepada responden secara online menggunakan google form (<https://forms.gle/bZeYzmtjtNUDEoP6A>).

3.5 Skala Pengukuran

Menurut Muhammad (2013: 120), skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan menggunakan skala likert sebagai teknik penskalaan. Skala ordinal sering juga disebut skala peringkat. Angka yang digunakan hanya menentukan posisi dalam suatu seri yang urut, bukan nilai absolut, namun angka tersebut tidak dapat ditambahkan, dikurangi, dikalikan maupun dibagi (tidak berlaku operasi matematika).

Menurut Sugiyono (2014: 132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa

pernyataan atau pertanyaan. Skala pengukuran dalam penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.6 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2014: 58). Variabel penelitian terdiri dari dua kelompok utama yaitu variabel independen dan variabel dependen. Ringkasa dari operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.3.

3.6.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014: 59) variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel

bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu tingkat literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.

3.6.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Minat berinvestasi. Minat berinvestasi merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap investasi.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Item
1	Literasi Keuangan Syariah (X) Remund (2010).	1. Pengetahuan	- Saya memahami konsep keuangan syariah - Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat. - Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Item
			• Saya mengetahui Al-qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah • Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah • Saya mengetahui bahwa produk pasar modal tidak semua beresiko tinggi • Saya memahami produk-produk investasi syariah
		2. Kemampuan	• Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri • Saya memiliki • Saya memiliki
		3. Sikap	• Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung • Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi • Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli
		4. Kepercayaan	• Saya percaya ekonomi Islam lebih baik dari pada ekonomi kapitalis • Saya percaya pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah lebih baik dari pada sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional • Saya percaya resiko pada lembaga keuangan syariah lebih rendah • Saya percaya tujuan ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan umat • Saya percaya dengan

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Item
			menggunakan lembaga keuangan syariah maka akan terhindar dari perbuatan riba
2	Minat Berinvestasi (Y) Safari (2003).	1. Perasaan senang	• Saya suka mencoba hal-hal baru dalam dunia keuangan • Saya bahagia melihat uang saya terus bertambah • Merdeka finansial adalah impian saya • Investasi menjamin kehidupan saya dimasa depan.
		2. Ketertarikan	• Saya tertarik dengan berbagai informasi menarik yang saya dapatkan mengenai investasi • Saya sering melihat video mengenai investasi dimedia social • Saya mulai membaca buku mengenai investasi • Saya ingin mengetahui lebih banyak mengenai keuntungan berinvestasi • Saya berdiskusi dengan teman saya yang sudah berinvestasi terlebih dahulu sebelum saya mencoba berinvestasi • Modal investasi tidak ada minimal dan maksimalnya sehingga saya berminat mencobanya.
		3. Perhatian	• Investasi merupakan salah satu tren keuangan yang populer dikalangan milenial • Banyak orang yang sukses

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Item
			karena berinvestasi.
		4. Keterlibatan	• Berinvestasi disalah satu lembaga keuangan syariah seperti pasar modal syariah lebih menguntungkan dan terhindar dari unsur ribawi • Saat ini saya ingin memiliki investasi baik investasi disektor ril maupun dipasar modal syariah • Saya mulai menyisihkan uang untukdiinvestasikan.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Saebani, 2017). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menganalisis data berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan IBM SPSS Statistik 26.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menggambarkan hasil data dari jawaban kuesioner yang telah disebarakan kepada para responden atas 18 pernyataan mengenai variabel literasi keuangan syariah. Hasil perhitungan tersebut akan menunjukan literasi keuangan mahasiswa UIN Ar-Raniry berada ditingkat mana dengan menggunakan tolak ukur literasi keuangan menurut Chen & Volpe (1998). Kriteria tingkat literasi keuangan dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

Tabel 3.4
Kategori Tingkat Literasi Keuangan

Kategori	Interval Data(%)
Tinggi	>80%
Sedang	60%-79%
Rendah	<60%

Sumber : Chen dan Volpe (1998)

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Noor (2013: 132), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu

significant, maka dapat dilihat pada tabel nilai *productmoment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Secara sederhana pengukuran validitas dapat dilakukan dengan empat cara: (1) melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk, (2) uji validitas dengan perbandingan *t* hitung dan *t* tabel, (3) uji validitas dengan perbandingan *r* hitung dan *r* tabel, dan (4) uji analisis faktor (Sunyoto, 2012).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Noor (2013: 130) mengatakan realibilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu item pertanyaan dengan membandingkan antara nilai *cronbach's alpha* dan taraf keyakinan (*coefficients of confidence/CC*). *Cronbach's alpha* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ atau 60% maka item pertanyaan tersebut reliabel (konsisten).
- Apabila *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ atau 60% maka item pertanyaan tersebut tidak reliabel (tidak konsisten).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2011: 181), uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas adalah dengan cara uji Kolmogrov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Emzir, 2012). Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One sample Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2012: 135), dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari obeservasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut

terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji scatterplot sehingga dilihat dari penyebaran data bukan dari tingkat signifikan dengan kriteria jika terjadi penyebaran scatterplot sehingga dilihat dari penyebaran data bukan dari tingkat signifikansi, dengan kriteria jika terjadi penyebaran dan tidak teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi, adapun persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : variabel minat berinvestasi

a : konstanta

b : koefisien regresi X

X: variabel pengaruh literasi keuangan syariah

3.11 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris (Sugiyono, 2014). Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat

pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

- 1) Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- 2) Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.11.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Priadana dan Muis (2009), uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014) uji t (uji parsial) menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan
t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial r

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah responden

(t-test) hasil perhitungan atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,10 (10%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian parsial ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Literasi Keuangan Syariah, terhadap Minat Berinvestasi (Y).

3.12 Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011), uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* cukup terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UIN Ar-Raniry

4.1.1 Gambaran Umum dan Sejarah UIN Ar-Raniry

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum berubah status menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963. IAIN Ar-Raniry merupakan IAIN ketiga yang didirikan setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Syariah adalah fakultas pertama yang didirikan IAIN Ar-Raniry pada tahun 1960, dan pada tahun 1962 didirikan Fakultas Tarbiyah sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ketiga di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang masih berstatus swasta (Panduan Akademik, 2018/2019).

Dalam bahasa Arab IAIN disebut dengan Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah. Sebagaimana institut-institut lainnya, Institut Agama Islam Negeri adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola suatu rumpun ilmu dasar, yaitu agama Islam dengan sejumlah cabang dan sub-cabang keilmuannya. Kata atau

sebutan Ar-Raniry diambil dari nama belakang seorang ulama besar dan mufti Kerajaan Aceh Darussalam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, yang berasal dari Ranir (Sekarang Rander) di India. Ulama ini telah memberikan sumbangan besar terhadap pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh pada Khususnya (Panduan Akademik, 2018/2019).

Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar- Raniry telah menunjukkan strategi dalam perkembangan masyarakat dan pembangunan. Dengan misi yang melalui alumni yang telah merata hampir diseluruh instansi pemerintahan dan swasta, maka wajarlah lembaga ini berdiri dan telah menjadi “jantung masyarakat Aceh”. Selain memperbaiki dan membangun UIN Ar-Raniry sendiri juga membuka sejumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bukan hanya itu, dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan keberadaanya, lembaga pendidikan ini telah membuka program Pascasarjana (S-2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) Fiqh Modern pada tahun 2002, dan S-3 Pendidikan Islam pada tahun 2008. Pada tahun 2014 UIN Ar- Raniry kembali membuka 4 fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan demikian UIN Ar-Raniry saat ini sudah memiliki sembilan (9) fakultas dan empat puluh tiga (43) program studi, yang diantaranya 23,139 mahasiswa S1,607

mahasiswa S2 dan 270 mahasiswa S3 (pddikti.kemdikbud, 2021).

4.1.2 Visi dan Misi UIN Ar-Raniry

a. Visi

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu ke Islaman, sains, teknologi dan seni.

b. Misi

- Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia,
- Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan interaktif berbasis syariat Islam,
- Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu, dan beramal.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari 9 fakultas diantaranya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, dan dengan total 53 program studi. Adapun mengenai jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden yang tersebar di tiap-tiap

fakultas. Kuesioner ini dibagikan kepada mahasiswa melalui google form yang telah disebarakan.

Gambaran umum tentang profil responden disajikan dalam beberapa tabel berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data berdasarkan jenis kelamin mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	44	44%
2	Perempuan	56	56%
Total		100	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2022)

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Pengumpulan data berdasarkan umur mahasiswa UIN Ar-Raniry BandaAceh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	17-20	36	36%
2	21-23	63	63%
3	24-26	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2022)

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Pengumpulan data berdasarkan fakultas mahasiswa UIN Ar-Raniry BandaAceh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Ekonomi dan Bisnis Islam	12	12%
2	Sains dan Teknologi	8	8%
3	Syariah dan Hukum	16	16%
4	Adab dan Humaniora	7	7%
5	Psikologi	3	3%
6	Ushuluddin dan Filsafat	6	6%
7	Tarbiyah dan Keguruan	34	34%
8	Dakwah dan Komunikasi	9	9%
9	Ilmu Sosial dan Pemerintahan	5	5%
Total		100	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2022)

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Leting Kuliah

Pengumpulan data berdasarkan leting kuliah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Leting Kuliah

No	Leting Kuliah	Jumlah	Persentase
1	2016	1	1%
2	2017	6	6%
3	2018	39	39%
4	2019	24	24%
5	2020	26	26%
6	2021	4	4%
Total		100	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2022)

4.3 Metode Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata dan simpangan baku (Std.Deviation),

nilai minimum dan maksimum dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah (X) dan minat berinvestasi (Y), sebagai tertera dalam Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	100	36	90	67.15	10.265
Minat Berinvestasi	100	30	72	56.92	8.571
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS V26, (2022)

Pada Tabel 4.5 menjelaskan variabel literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

- Pada variabel literasi keuangan syariah, nilai minimumnya sebesar 36 sedangkan nilai maksimumnya adalah 90, nilai rata-ratanya sebesar 67,15 dan nilai standar deviasi sebesar 10,265. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik dan masuk dalam kategori tingkat literasi keuangan sedang (60%-79%). Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah cerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga pada data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- Pada variabel minat berinvestasi, nilai minimumnya sebesar 30 sedangkan nilai maksimumnya adalah 72, nilai rata-

ratanya sebesar 56,92 dan nilai standar deviasi sebesar 8,571. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah cerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga pada data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 4.6
Tingkat Literasi Keuangan Syariah per Indikator

Indikator Literasi Keuangan Syariah	Nilai Rata-rata
Pengetahuan	24.77%
Kemampuan	10.55%
Sikap	11.24%
Kepercayaan	20.59%
Total	67.15%

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS V26, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai rata-rata dari setiap indikator literasi keuangan syariah yaitu 1) pengetahuan sebesar 24.77%, 2) kemampuan sebesar 10.55%, 3) sikap sebesar 11.24%, dan 4) kepercayaan sebesar 20.59%. Jika semua indikator tersebut dijumlahkan maka dapat diketahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 67.15% dan masuk dalam kategori sedang (60%-79%).

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat apakah instrument yang dipakai pada penelitian ini benar-benar valid dengan

membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun cara untuk melihat nilai r_{tabel} yaitu $df=n-2$ dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah ($\alpha=0,1$), hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Aspek	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah (X)	Pengetahuan	Pernyataan 1	0,502	0,165	Valid
		Pernyataan 2	0,322	0,165	Valid
		Pernyataan 3	0,426	0,165	Valid
		Pernyataan 4	0,434	0,165	Valid
		Pernyataan 5	0,586	0,165	Valid
		Pernyataan 6	0,694	0,165	Valid
		Pernyataan 7	0,617	0,165	Valid
	Kemampuan	Pernyataan 8	0,518	0,165	Valid
		Pernyataan 9	0,592	0,165	Valid
		Pernyataan 10	0,585	0,165	Valid
	Sikap	Pernyataan 11	0,528	0,165	Valid
	Kepercayaan	Pernyataan 12	0,479	0,165	Valid
		Pernyataan 13	0,531	0,165	Valid
		Pernyataan 14	0,468	0,165	Valid
		Pernyataan 15	0,610	0,165	Valid
		Pernyataan 16	0,423	0,165	Valid
		Pernyataan 17	0,508	0,165	Valid
		Pernyataan 18	0,402	0,165	Valid
		Pernyataan 19	0,481	0,165	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Perasaan Senang	Pernyataan 20	0,251	0,165	Valid
		Pernyataan 21	0,262	0,165	Valid
		Pernyataan 22	0,516	0,165	Valid
		Pernyataan 23	0,721	0,165	Valid
	Ketertarikan	Pernyataan 24	0,584	0,165	Valid
		Pernyataan 25	0,619	0,165	Valid
		Pernyataan 26	0,565	0,165	Valid
		Pernyataan 27	0,734	0,165	Valid
		Pernyataan 28	0,636	0,165	Valid
		Pernyataan 29	0,546	0,165	Valid
	Perhatian	Pernyataan 30	0,473	0,165	Valid
		Pernyataan 31	0,557	0,165	Valid
	Keterlibatan	Pernyataan 32	0,372	0,165	Valid
		Pernyataan 33	0,459	0,165	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS V26, (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap pernyataan dalam instrument yang digunakan dinyatakan valid, Hal ini dapat diketahui dengan melihat setiap nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dalam uji ini diperoleh dengan memakai rumus $df=n-2$, $df=100-2=98$, dengan tingkat signifikansi untuk menguji dua arah ($\alpha=0,1$) jadi nilai r_{tabel} pada taraf ini adalah 0,165.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini bertujuan untuk melihat kestabilan angket yang digunakan. Hal ini dinilai dengan melihat *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Harus $>$ dari 0,60 karena setiap variabel $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel pada sebuah penelitian dan apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan dari keusioner itu tidak reliabel atau handal. Berikut hasilnya dalam Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cut of Value	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,835	0,60	Reliabel
Minat Berinvestasi	0,810	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS V26, (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel (literasi keuangan syariah, minat berinvestasi) dapat dikatakan reliabel. Sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan handal.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirno. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

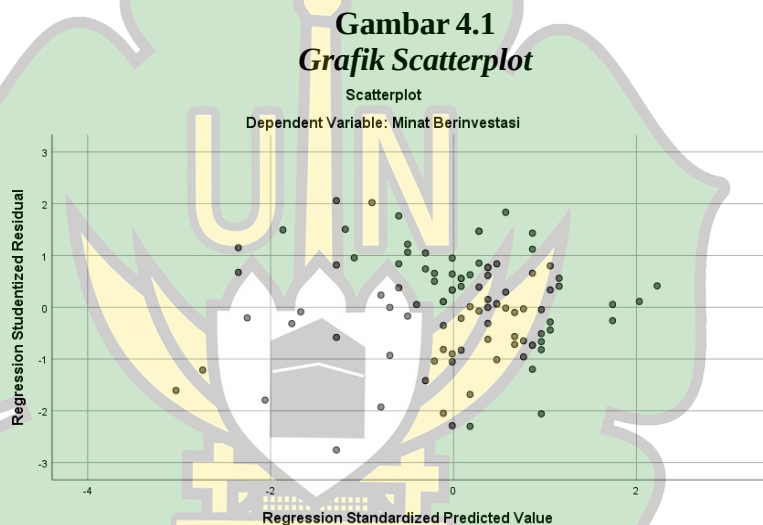
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.49033752
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.037
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS V26, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, nilai Kolmogorov-Smirnov pada table 4.9 adalah sebesar 0,067 dan nilai signifikan sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, jika dalam grafik scatterplot penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini :



Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS V26, (2022)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran pola data yang tidak teratur di sekitaran 0 dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi.

4.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS, Seperti terlihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.295	4.338		4.678	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.545	.064	.653	8.539	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS V26, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 20,295 + 0,545 x + e$$

Dimana

Y : Variabel minat berinvestasi

a : Konstanta

β : Koefisien regresi

X : Variabel literasi keuangan syariah

E : Error

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah sebagai berikut:

- Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 20,295
- Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X) adalah 0,545 yang berarti jika literasi keuangan syariah mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat berinvestasi meningkat sebesar 0,545 (54,5%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal ini juga menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

4.7 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t_{hitung} dengan titik kritis menurut tabel atau t_{tabel} . Hasil perhitungan (t-test) atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,10 (10%). Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan SPSS. Adapun hasil t_{hitung} dapat dilihat pada Tabel

4.10 dapat disimpulkan bahwa:

Uji t (uji parsial) dapat diketahui variabel literasi keuangan syariah (X) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.539 dan t_{tabel} sebesar 1,292 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,10 ($0,000 < 0,10$). Maka H_a diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y). Nilai t_{hitung} yang diperoleh positif, yaitu sebesar 8.539, sehingga berpengaruh positif dan signifikan.

4.8 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.421	6.523
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS V26, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,427. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi sebesar 42,7% sedangkan 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.9 Pembahasan

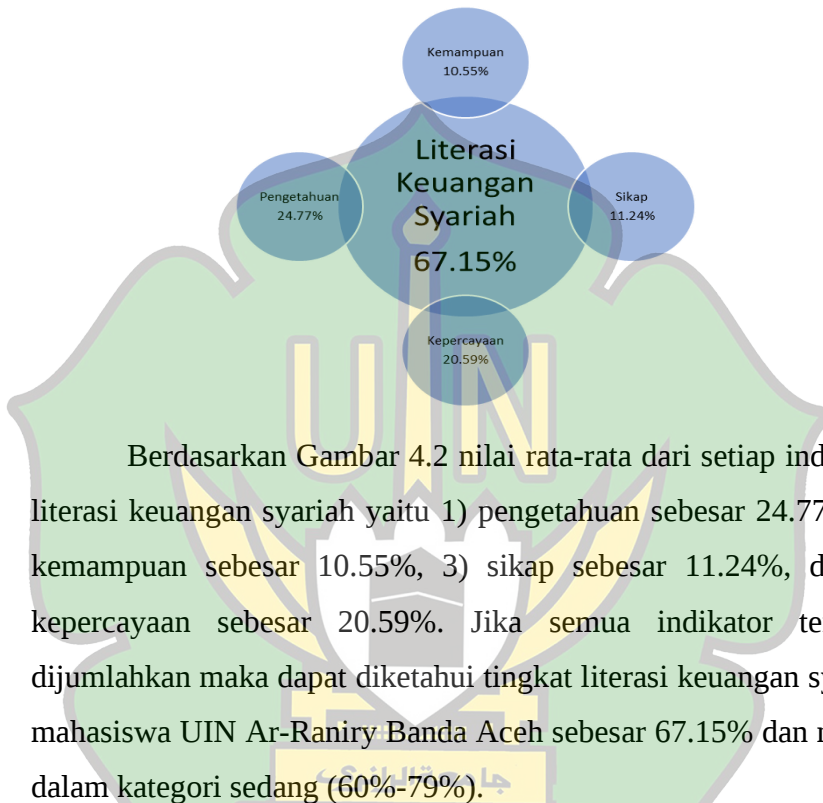
Berdasarkan hasil penelitian ini tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi. Minat berinvestasi merupakan tindakan seseorang dalam mengelola keuangannya agar lebih optimal dan menghasilkan nilai lebih suatu saat nanti yang didasari keinginan dan pemahaman bukan coba-coba semata. Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah investasi secara umum yaitu *financial asset* dan *real asset*. Minat berinvestasi yang diteliti pada penelitian ini adalah minat mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa pada pernyataan kuesioner tentang minat berinvestasi didapat hasil bahwa secara umum mahasiswa UIN cenderung menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap hampir keseluruhan item yang berhubungan dengan minat berinvestasi. Kecenderungan tingkat kesetujuan tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa UIN mulai meminati investasi.

Indikator yang terdapat dalam variabel literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN

Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 67.15% termasuk dalam katagori sedang (60%-79%) lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu 10.265%. Pada indikator pengetahuan di dapat sebesar 24.77% *Organisation for Economic Co- operation and Development* OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan, keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Serta pada indikator kemampuan didapat sebesar 10.55% Menurut Widayati (2012) adanya literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki sebuah keahlian dan kemampuan yang dapat membuat orang tersebut bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Selanjutnya pada indikator sikap diperoleh nilai sebesar 11.24% dan pada indikator kepercayaan diperoleh nilai sebesar 20.59%, untuk lebih jelasnya lihat Gambar 4.2. Maka dapat diartikan bahwa tingkat literasi mahasiswa UIN Ar-Raniry sedang dan sesuai rata-rata dengan ke empat indikator literasi keuangan yakni pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rahmaton (2019) yang menganalisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kota Banda Aceh, yang mana rata-rata responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu 71,99% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi kota Banda Aceh berada ditingkat sedang (60%-

79%).

Gambar 4.2
Indikator Literasi Keuangan Syariah



Berdasarkan Gambar 4.2 nilai rata-rata dari setiap indikator literasi keuangan syariah yaitu 1) pengetahuan sebesar 24.77%, 2) kemampuan sebesar 10.55%, 3) sikap sebesar 11.24%, dan 4) kepercayaan sebesar 20.59%. Jika semua indikator tersebut dijumlahkan maka dapat diketahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 67.15% dan masuk dalam kategori sedang (60%-79%).

Dari hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , variabel literasi keuangan syariah (X) dapat diketahui memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.539 dan t_{tabel} sebesar 1,292, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8.539 > 1,292$) dengan ini nilai signifikannya sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi minat mereka terhadap investasi atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, produk pada lembaga keuangan syariah dan jenis-jenis lembaga keuangan syariah dan juga mengetahui bahwa lembaga keuangan syariah terhindar dari unsur riba. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Dahlia (2020) pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan hal tersebut sejalan dengan penelitian Dahlia (2020) pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan bahkan ada yang menjawab tidak setuju, hal tersebut menunjukkan bahwa para responden belum mengetahui cara manajemen keuangan dan belum mempersiapkan atau memikirkan perencanaan masa pensiun yang mandiri, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor salah satunya sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri sehingga mereka belum memikirkan tentang pensiun.

Begitu juga dengan hasil jawaban responden mengenai keyakinan terhadap ekonomi Islam banyak responden menjawab setuju dan sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada keraguan terhadap ekonomi Islam pada diri mereka, selanjutnya pada item pernyataan mengenai keunggulan sistem bagi hasil dari pada sistem bunga banyak responden yg menjawab setuju dan sangat setuju, namun ada sekitar 10% responden yang ragu-ragu,

dapat diartikan bahwa banyak responden yang percaya keunggulan sistem bagi hasil namun ada sedikit responden yang ragu akan hal itu mungkin dikarenakan keterbatasan pengetahuan mereka mengenai bagi hasil.

Selain itu pada item-item pernyataan mengenai minat investasi banyak responden yang menjawab setuju hal ini menunjukkan bahwa banyak dari responden yang sudah memiliki minat berinvestasi dan ingin mencobanya, dan tak sedikit pula mahasiswa yang masih ragu untuk mulai berinvestasi dikarenakan masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman yang cukup serta penghasilan tetap untuk memulainya. Dan yang terakhir mengenai keyakinan mereka terhadap investasi dilembaga keuangan syariah mereka menjawab setuju dan sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa para responden yakin dengan lembaga keuangan syariah dapat menjamin aset dan uang mereka agar dikelola dengan baik dan sesuai dengan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahlia (2020) pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.

Bhushan dan Medury (2013) menyatakan bahwa penting untuk bisa memperoleh literasi keuangan dikarenakan saat ini banyak sekali produk keuangan yang mulai muncul dan seorang individu diharuskan untuk dapat mengerti risiko serta keuntungan dari produk keuangan tersebut. Dari literasi keuangan inilah individu akan dapat menggunakan jasa dan produk keuangan secara

benar sesuai dengan kebutuhan yang dia inginkan dan tidak mudah ditipu oleh oknum kejahatan yang sering memanfaatkan ketidaktahuan seseorang tentang keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Dari sinilah peran literasi keuangan muncul yaitu untuk membantu memperbaiki kualitas dari pelayanan keuangan agar semakin baik dan dapat berkontribusi menumbuhkan perekonomian serta pembangunan suatu negara.

Selain itu, berdasarkan tinjauan dan pandangan peneliti selaku mahasiswa tanpa melihat statistik sebenarnya variabel literasi keuangan syariah mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa adalah individu yang sedang berproses dan haus akan pengetahuan dan rasa penasaran akan besar kemungkinan mereka dapat melihat potensi dari investasi secara tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga membuat mereka bergairah dalam mengimplementasikannya secara langsung tanpa banyak pertimbangan.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan menggunakan software SPSS versi 26, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 67.15% yang mana masuk dalam kategori sedang (60%-79%) hal tersebut membuktikan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki literasi keuangan syariah yang baik.
2. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, berdasarkan hasil uji statistik secara parsial seperti yang sudah dipaparkan dalam bab pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan syariah seorang mahasiswa maka akan semakin baik pula minat mereka terhadap berinvestasi. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan demi kebaikan bersama.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah, berdasarkan hasil penelitian yang di teliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada mahasiswa tentang literasi keuangan syariah secara masif dengan cara memberikan webinar ataupun pelatihan agar menjadi lebih baik kedepannya.
2. Bagi mahasiswa diharapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih proaktif dalam mempelajari aspek-aspek keuangan yang ada, seperti yang kita ketahui mahasiswa juga bisa menjadi sarana dalam meningkatkan literasi keuangan syariah khususnya di indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan untuk mendapatkan hasil yang lebih kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademik System UINAR. (2021). “*Daftar Program Studi*”. Dikutip dalam siakad.ac.id: <https://siakad.ar-raniry.ac.id/prodi>.
- Allgood, S., dan Walstad, W. B. (2016). *The Effects Of Perceived And Actual Financial Literacy On Financial Behaviors. Economic Inquiry*, 54(1), 675–697.
- Al-Qur'an. Surah Al-Isra (17) ayat 29-30.
- Bhabha, J. I et al. (2014). *Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries*. *Research Journal of Finance and Accounting*. 13(5), 118-122.
- Bhushan, P., dan Medury, Y. (2013). *Financial literacy and its determinants. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155–160.
- Chambali, M., (2010), *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Melalui Agen Bank Syariah, IAINWalisongo, Semarang*.
- Chen, Haiyang & Volpe, Ronald P. (1998). *An Analysis Of Personal Literacy Among College Students*. *Financial Service Review*. - R A N I R Y
- Cheung, W. M., Chung, R., & Fung, S. (2015). *The Effects Of Stock Liquidity On Firm Value And Corporate Governance: Endogeneity And The REIT Experiment*. *Journal Of Corporate Finance*, 35, 211–231.
- Djuwita, Diana dan Ayus Ahmad Yusuf. (2018). *Tingkat literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangang Usaha*, *Al-Amwal*, 10(1) , 107 112.

- Emzir. (2012). *Metodelogi pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan program IBM SPSS 19*.
Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Gitman, & Joenk, D. (2005). *Fundamentals of Investing. Ninth Edition*. New York:Pearson Addison.
- Hambali, M. Y. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi*. Skripsi , 7.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi UniversitasGunadarma.
- Hati, Shinta W. dan Harefa,Windy S. (2019) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi diPasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi pada mahasiswi jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)*. *Journal of Business Administration* Vol 3, No 2.
- Hidayat, Lukman. Muktiadji, Nusa dan Supriadi, Yoyon (2019). *Pengaruh Penegtahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. VOL. 3 NO. 2 2019, pp. 63-70.
- Hogarth, J.M. (2002), “*Financial Literacy and Family and Consumer Sciences*”, *Journal of Family and Consumer Sciences*, Vol. 94, No 1, pp.15-28.
- Investor. (2020). “*Baru 2% Generasi Milenial Yang Melek Investasi*”. Dikutip dalam Investor.Id: <https://investor.id/investory/215062/baru-2-generasi-milenial-yang-melek-investasi>.

- Jumiati. (2009). *Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat Perkembangan Value-Added Telepon Seluler (HP)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS) Vol. 1 NO. 2, 103-117.
- Laily, Nujmatul. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*.
- Lilis Yuliati, (2011), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*, Walisongo, Vol 19, No 1 Mei 2011.
- Malik, Ahmad,D.(2017), *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1,
- Muhammad. (2013), *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Mustofa, (2015), *Preferensi Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo Terhadap Perbankan Syariah di Gorontalo*, Al-Buhuts, IAIN Sultan Amai Gorontalo, h.33.
- Nanda, Teuku S,F. Ayumiati dan Wahyu, Rahmaton. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh*. Jurnal JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and finance.
- Nazir, M, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis,Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Opletalova, Alena. (2015). *Financial education and financial*

- literacy in the Czech education system*. Procedia Social and Behavioral Sciences. 171 p. 1176 – 1184. Elsevier.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit)*, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). “*Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*”. Dikutip dalam [ojk.go.id:https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx).
- Penerbit Deepublish. (2021). “*Pengertian Literasi, Jenis, Tujuan, Manfaat, Contoh, dan Prinsipnya*”. Dikutip dalam penerbitdeepublish.com: <https://penerbitdeepublish.com>.
- Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016.
- Priadana, Mohammad. Sidik dan S. Muis. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi& Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Putri, Ni Made Dwiyanas Rasuma & Rahyuda, Henny. (2017). *Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 3407-3434.
- Rahim, S. et al. (2016). “*Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis*”, International Journal of Economics and Financial Issues, 6(S7), 32–35.
- Ramadhan, Risky. (2017). *Determinan Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan)*, Skripsi tidak dipublikasi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Remund, D.L. (2010). *“Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy”*. The Journal of Consumer Affairs, Volume 44, Nomor 2.
- Saebani, B. A. (2017). *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Salim, H.S dan Sutrisno, B., 2008, *Hukum Investasi di Indonesia*, op.cit, PTRajagrafindoPersada, Jakarta, h.37.
- Shobah, Nurus. (2017). *Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)*, Skripsi tidak dipublikasi, Surabaya: UIN Sunan Apel Surabaya.
- Siahaan, N.M, 2011, *Keuntungan Melakukan Investasi Dalam Surat Berharga*, Universitas Sumatera Utara (USU).
- Sindonews. (2019). *“Kesadaran Berinvestasi Generasi Milenial Masih Rendah”*. Dikutip dalam Sindonews.com: <https://www.google.com/amp/s/ekbis.sindonews.com/berita/amp/1382239/34/kesadaran-berinvestasi-generasi-milenial-masih-rendah>. جامعة الراندي
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiharti, Harpa. dan Maula, Atiyatul, K. (2019). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa*. Jurnal of Accounting and Finance.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan*

- Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sunyoto, Danang. (2012). *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Susdiani, Laela. (2017). *Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang*. Jurnal Pembangunan Nagari, Vol. 2, No. 1, 61 – 74.
- Tafsir Al Qurthubi, Qur'an Surah Al Isra (15) Ayat 29-30.
- Umar, Husein.(2005). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyu, Rahmaton. (2019) *Analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kota banda aceh*. Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
- Widayati, I. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya*. Jurnal Akutansi dan Pendidikan.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir kuliah atau skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)”, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIF FADHILLAH
Nim : 180603008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Mohon kesediaan saudara/i sebagai responden untuk mengisi kuesioner di bawah ini guna mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Atas kerjasama dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya

ARIF FADHILLAH

A. Data Responden

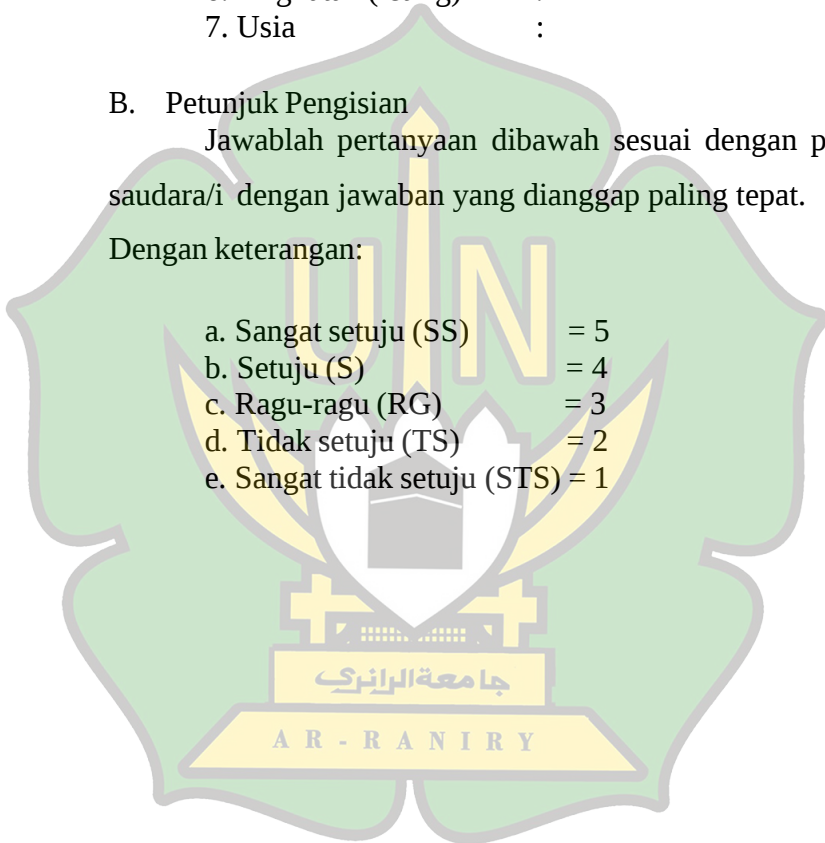
1. Nama (boleh kosong) :
2. NIM (boleh kosong) :
3. Jenis kelamin :
4. Fakultas :
5. Prodi :
6. Angkatan (leting) :
7. Usia :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan dibawah sesuai dengan pilihan saudara/i dengan jawaban yang dianggap paling tepat.

Dengan keterangan:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-ragu (RG) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1



Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Pengetahuan	1.	Saya memahami keuangan syariah					
	2.	Saya mengetahui bahwa Ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat.					
	3.	Saya mengetahui hokum mengenai riba dengan baik					
	4.	Saya mengetahui Al-Qur'an merupakan dasar hokum ekonomi syariah					
	5.	Saya memahami produk pada lembaga keuangan syariah					
	6.	Saya mengetahui bahwa produk pasar modal tidak semua beresiko tinggi					
	7.	saya memahami produk-produk investasi syariah					
Kemampuan	1.	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri					
	2.	Saya memiliki kemampuan untuk membayar zakat yang Merupakan kewajiban bagi setiap muslim					
	3.	Saya memilki kemampuan untuk mengeluarkan uang					

		sesuai kebutuhan					
Sikap	1.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung					
	2.	Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi					
	3.	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
Kepercayaan	1.	Saya percaya ekonomi Islam lebih baik dari pada ekonomi Kapitalis					
	2.	Saya percaya pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah lebih baik dari pada sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional					
	3.	Saya percaya resiko pada lembaga keuangan syariah lebih Rendah					
	4.	Saya percaya tujuan ekonomi Islam adalah untuk Kemaslahatan ummat					
	5.	Saya percaya dengan Menggunakan lembaga keuangan syariah maka akan terhindar dari perbuatan riba					

Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Perasaan senang	1.	Saya suka mencoba hal-hal baru dalam dunia keuangan					
	2.	Saya bahagia melihat uang saya terus bertambah					
	3.	Merdeka finansial adalah impian saya					
	4.	Investasi menjamin kehidupan saya dimasa depan					
Ketertarikan	1.	Saya tertarik dengan berbagai informasi menarik yang saya dapatkan mengenai investasi					
	2.	Saya sering melihat video Mengenai investasi dimedia sosial					
	3.	Saya mulai membaca buku mengenai investasi					
	4.	Saya ingin mengetahui lebih banyak mengenai keuntungan berinvestasi					
	5.	Saya berdiskusi dengan teman saya yang sudah berinvestasi terlebih dahulu sebelum saya mencoba berinvestasi					
	6.	Modal investasi tidak adaminimal dan maksimalnya					

		sehingga saya berminat mencobanya					
Perhatian	1.	Investasi merupakan salah satu tren keuangan yang populer dikalanganm ilenial					
	2.	Banyak orang karena berinvestasi					
Keterlibatan	1.	Berinvestasi disalah satu lembaga keuangan syariah seperti pasar modal syariah lebih menguntungkan dan terhindar dari unsur ribawi					
	2.	Saat ini saya ingin memiliki investasi baik investasi disektorril maupun dipasar modal Syariah					
	3.	Saya mulai menyisihkan uang untuk diinvestasikan					

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran 2 : Jawaban Responden Variabel (X)

Responden	Literasi Keuangan Syariah (X)																		
	Pengetahuan							Kemampuan			Sikap			Kepercayaan					Total
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	66
2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	59
3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	66
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	85
5	3	5	5	5	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	69
6	3	4	4	4	1	2	2	2	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	67
7	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	77
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
9	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	78
10	1	3	5	1	3	2	1	5	5	5	2	1	3	5	4	3	4	1	54
11	3	5	5	5	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	76
12	3	4	3	5	3	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	70
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
14	2	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	79
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
16	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	75
17	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	85
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
19	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	75
20	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	77
21	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	74

22	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
23	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	70
24	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	5	4	3	5	4	73
25	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	65
26	4	4	4	4	1	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
27	4	5	2	5	2	3	2	3	4	5	5	1	5	4	4	3	4	5	66
28	1	4	2	4	1	1	2	2	2	2	4	1	4	4	2	4	2	4	46
29	1	5	1	5	1	1	1	1	1	2	2	5	5	5	5	5	4	4	54
30	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	1	5	3	76
31	1	5	2	4	1	2	1	2	2	4	5	1	3	2	2	1	4	2	44
32	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	78
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
34	2	4	2	4	2	2	1	2	1	2	3	1	4	5	2	4	4	5	50
35	1	5	2	5	4	4	2	1	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	70
36	3	5	4	5	4	5	4	2	2	4	5	1	5	5	4	5	5	5	73
37	2	5	3	5	4	1	2	3	2	4	4	1	5	5	4	4	2	5	61
38	1	4	3	5	1	1	1	1	1	2	4	2	4	4	2	2	5	5	48
39	1	5	4	5	1	1	1	1	2	4	5	1	5	5	5	5	4	5	60
40	4	5	4	5	3	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	79
41	5	5	4	5	4	4	2	5	1	5	5	2	5	5	5	4	5	5	76
42	4	4	4	5	4	1	1	1	1	1	2	2	4	5	5	2	3	5	54
43	5	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	5	4	61
44	2	5	5	3	2	4	2	5	5	4	4	2	5	3	4	4	5	4	68
45	1	5	5	5	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	5	2	2	39
46	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	5	4	4	3	5	5	67
47	5	2	2	1	2	3	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	67
48	1	2	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	74

49	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	2	2	5	5	4	4	4	72
50	5	5	5	5	5	4	4	1	5	4	5	1	5	5	5	4	4	5	77
51	2	4	4	3	4	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	43
52	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
53	4	2	2	1	2	4	2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	61
54	2	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	71
55	3	3	4	5	4	3	3	3	1	1	3	3	5	5	4	4	5	5	64
56	2	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	5	4	4	4	2	66
57	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	5	49
58	4	4	4	5	5	3	1	2	3	4	5	1	5	5	5	4	5	5	70
59	1	2	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	69
60	1	1	2	2	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	62
61	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	74
62	5	4	5	4	5	4	2	2	4	2	4	2	4	4	1	1	4	2	59
63	5	5	5	4	4	4	1	1	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	71
64	3	5	5	5	2	2	2	2	3	4	5	1	5	5	5	5	4	4	67
65	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	76
66	5	4	4	4	4	3	2	2	2	2	5	2	3	4	4	5	4	3	62
67	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	63
68	5	4	5	4	2	2	2	4	2	2	2	2	1	5	4	3	4	5	58
69	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	1	5	5	5	4	5	4	77
70	2	4	2	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	71
71	1	5	4	5	4	2	2	2	3	4	5	2	5	5	4	5	4	5	67
72	4	3	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	75
73	5	4	4	5	1	1	1	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	67
74	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	72
75	5	4	4	4	5	4	3	3	3	2	4	2	5	5	5	4	4	5	71

76	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	2	5	4	5	5	4	4	78
77	2	4	5	4	4	3	2	4	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	70
78	4	2	4	4	4	4	5	5	3	3	2	2	4	4	5	5	4	4	68
79	2	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	78
80	5	3	4	3	3	2	2	3	2	2	5	5	5	4	4	4	5	5	66
81	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	76
82	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	2	2	4	2	4	5	69
83	3	3	5	5	4	5	4	5	2	2	2	3	2	4	2	5	4	4	64
84	3	4	3	5	1	4	2	4	4	5	5	5	3	2	4	5	5	4	68
85	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	2	4	4	4	5	71
86	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	77
87	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	4	5	5	4	4	5	54
88	5	4	4	5	4	4	2	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	73
89	5	5	5	4	4	2	2	2	4	4	1	1	4	4	4	5	4	5	65
90	2	2	2	1	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	56
91	4	4	5	3	3	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	2	65
92	5	5	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	5	4	5	4	3	5	69
93	5	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	60
94	5	4	4	5	4	3	4	5	3	3	2	4	3	4	4	4	5	5	71
95	4	4	3	3	5	4	2	2	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	68
96	2	2	2	5	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	62
97	2	2	2	1	1	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	43
98	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	5	64
99	4	5	4	4	4	3	3	1	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	71
100	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	2	4	76

Lampiran 3 : Jawaban Responden Variabel (Y)

Responden	Minat Berinvestasi (Y)															
	Perasaan Senang				Ketertarikan						Perhati an		Keterlibatan			
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	4	4	5	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	54
2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	40
3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	57
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	67
5	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	47
6	2	5	2	3	3	2	1	3	1	3	4	3	4	3	3	42
7	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	72
9	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
10	1	5	5	2	3	2	1	1	1	1	2	5	1	1	1	32
11	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
12	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	2	3	4	64
13	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
14	3	5	5	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	67
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
17	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	65
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	3	4	4	2	3	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	57
20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	58
21	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	56

22	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	69
23	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	58
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	72
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
26	4	5	5	2	4	1	2	4	4	2	4	1	4	5	4	51
27	5	4	5	3	4	3	2	4	2	4	1	1	2	1	2	43
28	1	4	4	5	1	1	1	1	1	3	3	2	1	5	1	34
29	5	5	4	2	2	5	2	4	2	3	1	1	5	4	1	46
30	4	4	4	5	3	3	3	4	2	4	3	5	2	3	5	54
31	4	5	5	1	2	2	1	4	1	2	5	4	1	5	1	43
32	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	68
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
34	1	5	5	2	2	1	1	4	2	4	5	5	4	5	1	47
35	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	68
36	5	5	4	5	4	4	2	5	2	4	4	4	5	5	4	62
37	2	4	5	4	5	4	2	4	2	4	5	5	4	5	1	56
38	4	4	5	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	56
39	3	5	5	2	2	2	1	4	1	4	4	4	3	5	2	47
40	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	66
41	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	69
42	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
43	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	65
44	5	4	5	4	5	2	3	3	3	3	4	4	1	1	5	52
45	1	3	4	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	5	34
46	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	63
47	5	4	5	4	4	3	3	5	3	5	4	4	5	5	2	61
48	4	4	5	3	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	4	60

49	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	65
50	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	57
51	4	4	4	4	2	2	1	3	2	5	1	5	5	5	1	48
52	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	2	2	61
53	4	4	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	2	5	4	59
54	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	2	3	59
55	5	2	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	62
56	5	4	4	3	3	4	5	5	2	2	2	1	3	4	4	51
57	2	4	4	1	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	1	45
58	5	4	5	3	5	4	2	4	4	5	5	4	5	3	3	61
59	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	62
60	4	4	5	2	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	61
61	5	5	5	4	3	1	4	1	4	5	4	3	4	5	4	57
62	4	5	5	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	5	3	54
63	5	5	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	5	2	64
64	5	5	5	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	50
65	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	2	4	4	4	2	57
66	5	4	5	5	4	1	3	4	2	3	2	2	4	5	4	53
67	5	4	4	3	4	2	4	1	4	5	4	5	4	5	1	55
68	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	65
69	5	5	4	3	5	1	4	4	5	4	4	5	4	5	1	59
70	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	63
71	5	5	5	4	4	1	1	5	4	4	4	4	5	4	4	59
72	2	2	5	4	4	3	4	5	1	5	4	4	4	5	3	55
73	2	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	59
74	5	4	5	4	5	4	5	4	1	1	3	3	4	4	1	53
75	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	64

76	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	60
77	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	68
78	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	1	61
79	5	5	5	3	4	1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	61
80	1	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	1	57
81	5	4	5	5	4	2	2	4	1	3	5	4	4	5	4	57
82	5	3	4	4	2	2	2	3	1	1	3	4	4	4	1	43
83	5	4	1	2	2	3	1	1	2	4	5	2	4	5	5	46
84	5	4	5	5	3	4	2	2	4	5	5	3	5	4	4	60
85	1	4	3	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	57
86	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	62
87	3	4	5	5	3	4	2	5	5	4	3	3	4	4	1	55
88	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	2	2	4	60
89	1	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	5	5	49
90	5	5	5	5	2	2	4	4	4	5	5	5	2	2	2	57
91	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	4	5	5	4	60
92	2	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	58
93	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	53
94	3	4	3	3	4	5	4	2	2	4	4	3	4	5	5	55
95	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	2	2	56
96	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	62
97	3	5	5	5	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	1	51
98	4	3	4	4	5	2	3	3	4	5	4	4	5	5	5	60
99	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	3	2	60
100	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	66

Lampiran 4 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	100	36	90	67.15	10.265
Minat Berinvestasi	100	30	72	56.92	8.571
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas

Variabel	Aspek	Pernyataan	rhitung	rtabel	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah (X)	Pengetahuan	Pernyataan 1	0,502	0,165	Valid
		Pernyataan 2	0,322	0,165	Valid
		Pernyataan 3	0,426	0,165	Valid
		Pernyataan 4	0,434	0,165	Valid
		Pernyataan 5	0,586	0,165	Valid
		Pernyataan 6	0,694	0,165	Valid
		Pernyataan 7	0,617	0,165	Valid
	Kemampuan	Pernyataan 8	0,518	0,165	Valid
		Pernyataan 9	0,592	0,165	Valid
	Sikap	Pernyataan 10	0,585	0,165	Valid
		Pernyataan 11	0,528	0,165	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Kepercayaan	Pernyataan 12	0,479	0,165	Valid
		Pernyataan 13	0,531	0,165	Valid
		Pernyataan 14	0,468	0,165	Valid
		Pernyataan 15	0,610	0,165	Valid
		Pernyataan 16	0,423	0,165	Valid
		Pernyataan 17	0,508	0,165	Valid
		Pernyataan 18	0,402	0,165	Valid
	Perasaan Senang	Pernyataan 19	0,481	0,165	Valid
		Pernyataan 20	0,251	0,165	Valid
		Pernyataan 21	0,262	0,165	Valid
		Pernyataan 22	0,516	0,165	Valid
	Ketertarikan	Pernyataan 23	0,721	0,165	Valid

		Pernyataan 24	0,584	0,165	Valid
		Pernyataan 25	0,619	0,165	Valid
		Pernyataan 26	0,565	0,165	Valid
		Pernyataan 27	0,734	0,165	Valid
		Pernyataan 28	0,636	0,165	Valid
	Perhatian	Pernyataan 29	0,546	0,165	Valid
		Pernyataan 30	0,473	0,165	Valid
	Keterlibatan	Pernyataan 31	0,557	0,165	Valid
		Pernyataan 32	0,372	0,165	Valid
		Pernyataan 33	0,459	0,165	Valid

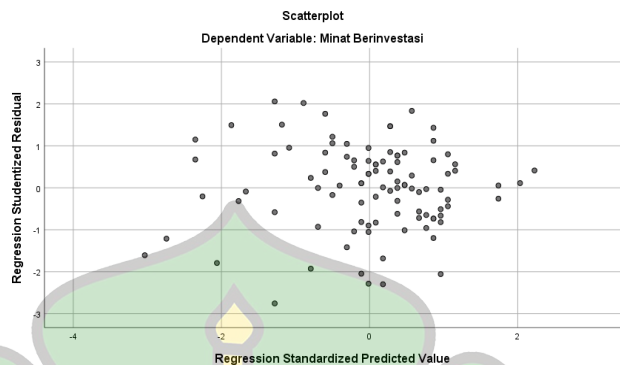
Lampiran : 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cut of Value	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,835	0,60	Reliabel
Minat Berinvestasi	0,810	0,60	Reliabel

Lampiran : 7 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.49033752
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.037
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran : 8 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran : 9 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	20.295	4.338		4.678	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.545	.064	.653	8.539	.000
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						

Lampiran : 10 Uji Determinasi R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.421	6.523
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				